

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang termasuk dunia pendidikan di dalamnya. Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi guna meningkatkan kualitas layanan, efektivitas pengelolaan serta profesionalisme sumber daya manusia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi dengan tata kelola lembaga khususnya lembaga pendidikan.

Sistem Informasi Manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi tetapi juga sebagai sarana strategis dalam pengambilan keputusan, pengelolaan data akademik serta peningkatan kinerja tenaga pendidik. Menurut (Arifudin, 2021) bahwa penerapan SIM pada sebuah lembaga pendidikan menjadi perencanaan yang strategis dan dapat menyesuaikan dengan kondisi internal maupun eksternal sebuah organisasi hal demikian juga mampu mempercepat kinerja yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan melalui penetapan strategi bisnis dan strategi sistem teknologi data.

Tak hanya sampai di situ bahwa penerapan SIM menjadi bagian yang amat penting mengingat kompleksitas pengelolaan data peserta didik, kurikulum, penilaian, hingga administrasi kepegawaian. Melalui penggunaan SIM ini proses pengolahan dan penyimpanan data dapat dilakukan secara lebih sistematis, akurat, dan efisien sehingga meminimalkan kesalahan administratif serta mempercepat akses informasi yang dibutuhkan. Selain itu, SIM juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan, membantu pimpinan madrasah dalam melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja guru secara berkelanjutan (Rizki, 2022).

Keberadaan Sistem Informasi Manajemen dalam sebuah lembaga

pendidikan tidak hanya mempermudah aspek administratif tetapi juga berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan profesionalisme dan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Dengan bantuan Sistem Informasi Manajemen, guru dapat mengakses data peserta didik secara cepat dan akurat, menyusun perencanaan pembelajaran berbasis kebutuhan siswa, melakukan penilaian secara sistematis, serta memantau perkembangan belajar secara berkelanjutan (Putri Primawanti & Ali, 2022). Selain itu, ketersediaan informasi yang terintegrasi memungkinkan guru melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga mendorong peningkatan kualitas pengajaran.

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen menjadi salah satu instrumen strategis dalam mendukung pengembangan kompetensi pedagogik maupun profesional guru secara lebih efektif dan terarah. Melalui sistem yang terintegrasi, guru dapat memperoleh informasi yang relevan sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif, menyesuaikan metode dengan karakteristik peserta didik, serta melakukan evaluasi berbasis data secara objektif. Selain itu, akses terhadap laporan kinerja, hasil belajar siswa, dan administrasi akademik yang terdokumentasi dengan baik turut membantu guru dalam meningkatkan tanggung jawab profesional serta kualitas pengajaran.

Namun pada kenyataannya bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen tidak searah dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru, guru sering kali mengalami masalah terkait penggunaan Sistem Informasi Manajemen terkait penggunaan Sistem Informasi Manajemen dalam penginputan data, pengelolaan nilai, pemanfaatan fitur evaluasi, maupun dalam memahami alur sistem yang tersedia. Keterbatasan kemampuan literasi digital, kurangnya pelatihan yang berkelanjutan, serta minimnya pendampingan teknis menjadi faktor yang menyebabkan pemanfaatan SIM belum optimal (Pratama & Lestari, 2020). Akibatnya, sistem yang seharusnya mendukung efektivitas kerja justru terkadang dianggap sebagai beban tambahan dalam tugas administratif guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa

keberhasilan penerapan Sistem Informasi Manajemen tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia serta dukungan budaya organisasi yang mendorong adaptasi dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan (Nurjanah et al., 2025).

Permasalahan demikian pula ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Sennen, 2022) bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen di lembaga pendidikan kerap menghadapi kendala berupa rendahnya literasi digital pendidik, kurangnya pelatihan teknis yang memadai, serta resistensi terhadap perubahan sistem kerja yang berbasis teknologi. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa keberhasilan penerapan SIM tidak hanya bergantung pada kecanggihan sistem yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan kompetensi guru, dukungan pimpinan, serta budaya organisasi yang adaptif dan kolaboratif.

Tidak hanya sampai disitu bahwa penelitian lain yang dilakukan (Ramaliya, 2020) menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen yang efektif di pengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya, khususnya dalam kemampuan mengoperasikan SIM dan ketersediaan sarana prasarana. Sehingga kompetensi guru menjadi bagian yang amat penting karena guru merupakan pengguna utama sistem dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Tanpa kompetensi yang memadai, pemanfaatan SIM tidak akan berjalan optimal dan tujuan peningkatan mutu pendidikan pun sulit tercapai secara maksimal.

Disisi lain bahwa budaya organisasi juga memiliki peranan yang sangat menentukan dalam mendukung efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen di lingkungan lembaga pendidikan. Budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan, mendorong kolaborasi, serta mendukung pengembangan profesional akan menciptakan suasana kerja yang adaptif terhadap pemanfaatan teknologi. Sebaliknya, apabila budaya organisasi kurang mendukung inovasi dan pengembangan diri, maka implementasi SIM cenderung berjalan secara formalitas tanpa memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru (Farihin et al., 2022).

Budaya organisasi yang kuat juga mampu membangun komitmen bersama antara pimpinan dan guru dalam memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen sebagai alat peningkatan mutu pembelajaran. Nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta semangat belajar berkelanjutan akan memperkuat kesiapan guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya.

Budaya Organisasi ini juga mampu mendukung kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Melalui nilai-nilai organisasi yang menekankan profesionalisme, kedisiplinan, kolaborasi, serta komitmen terhadap mutu, guru terdorong untuk terus mengembangkan diri dan memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Lingkungan kerja yang kondusif dan suportif akan memotivasi guru untuk berbagi pengetahuan, berdiskusi, serta melakukan refleksi bersama demi tercapainya proses pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Namun, budaya organisasi yang dibangun sering kali tidak berjalan secara konsisten dan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku seluruh warga lembaga pendidikan. Nilai-nilai yang telah dirumuskan terkadang hanya bersifat normatif dan belum diimplementasikan secara nyata dalam aktivitas sehari-hari. Kurangnya keteladanan pimpinan, minimnya komunikasi yang efektif, serta lemahnya komitmen bersama dapat menyebabkan budaya organisasi tidak berfungsi secara optimal dalam mendukung peningkatan kompetensi guru. Akibatnya, suasana kerja menjadi kurang kolaboratif dan inovatif, sehingga pengembangan profesional guru pun tidak berjalan secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembentukan budaya organisasi yang kuat dan berkelanjutan merupakan tantangan penting yang perlu mendapat perhatian serius dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Madrasah Aliyah Darul Masholeh menjadi salah satu sekolah di Kota Cirebon yang menerapkan Sistem Informasi Manajemen dan membangun budaya Organisasi sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan. Penerapan Sistem Informasi Manajemen di madrasah ini ditujukan untuk

mendukung efektivitas pengelolaan data akademik, administrasi, serta monitoring kinerja guru. Sementara itu, budaya organisasi yang dikembangkan diarahkan pada pembentukan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan komitmen terhadap kualitas pembelajaran.

Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diperhatikan. Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa peneliti menemukan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen belum sepenuhnya optimal dalam mendukung aktivitas pembelajaran dan administrasi guru. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan fitur-fitur tertentu pada sistem, kurang memahami alur penggunaan aplikasi secara menyeluruh, serta belum memanfaatkan data yang tersedia sebagai dasar evaluasi pembelajaran.

Selain itu, dari aspek budaya organisasi, terlihat bahwa nilai-nilai kolaborasi dan pengembangan profesional belum sepenuhnya terimplementasi secara konsisten dalam praktik sehari-hari. Koordinasi antar guru dalam pemanfaatan sistem masih terbatas, dan pelaksanaan pelatihan maupun pendampingan belum dilakukan secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan penerapan Sistem Informasi Manajemen dan budaya organisasi dengan realitas pelaksanaannya di lapangan, sehingga perlu dilakukan kajian lebih mendalam untuk mengetahui tingkat efektivitasnya dalam mendukung kompetensi guru.

Melihat hal demikian bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait “Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Dan Budaya Organisasi dalam Mendukung Kompetensi Guru di Madrasah Aliyah Darul Masholeh Kota Cirebon.”

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah berikut telah diidentifikasi dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan:

1. Guru yang sering terjadi di sekolah tidak aktif, dalam menggunakan sistem informasi manajemen

2. Guru di sekolah masih kurang dalam menggunakan sistem informasi manajemen, sehingga siswa mutunya rendah
3. Guru hampir tidak pernah memanfaatkan sistem informasi manajemen, komputer, atau laptop di kelas..

C. Fokus Masalah

Tampaknya tidak ada cara untuk memperoleh data dan informasi dari titik perolehan, penyimpanan, analisis, penyebaran, pengarsipan, dan penyampaian hingga pengetahuan tersebut mencapai pembuat keputusan, mengingat wacana luas seputar sistem informasi manajemen..

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan sistem informasi manajemen kompetensi guru di MA Darul Masholeh?
2. Bagaimana efektivitas strategi sistem informasi manajemen di MA Darul Masholeh dalam mendukung kompetensi guru ?
3. Bagaimana budaya organisasi dalam mendukung kompetensi guru di MA Darul Masholeh ?
4. Apa kendala yang dihadapi oleh MA Darul Masholeh dalam menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) dan budaya organisasi dalam membantu kompetensi guru ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan sistem informasi manajemen di MA Darul Masholeh.
2. Untuk mengetahui efektivitas strategi sistem informasi manajemen di MA Darul Masholeh dalam mendukung kompetensi guru.
3. Untuk mengetahui budaya organisasi dalam mendukung kompetensi guru di MA Darul Masholeh.
4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh MA Darul Masholeh dalam menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) dan budaya organisasi dalam membantu kompetensi guru.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai

berikut:

1. Manfaat Praktis

Penulis berharap temuan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum dan penulis.

a. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan sebagai data ilmiah untuk membantu mahasiswa.

b. Para pengajar dapat menggunakannya sebagai masukan untuk membangun sistem informasi manajemen yang akurat. Manfaat Teoritis

2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang sistem informasi manajemen, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan profesional guru MA Darul Masholeh. Cirebon, Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya yang mengambil tema Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Kompetensi Profesional Guru tentunya dengan pendekatan yang berbeda.